

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kemajuan teknologi informasi saat ini menjadikan dunia usaha harus menyesuaikan dengan situasi atau kondisi dalam persaingan yang semakin ketat yang mengharuskan perusahaan untuk menjalankan usahanya lebih efektif dalam pencapaian tujuan perusahaan. Dalam perusahaan dagang pengawasan terhadap persediaan menjadi penting karena berbeda dengan perusahaan jasa yang tidak memiliki persediaan sehingga tidak membutuhkan kontrol terhadap persediaan. Dengan memiliki sistem informasi yang mumpuni akan menghasilkan informasi yang sesuai dengan kebutuhan. Informasi yang tepat merupakan informasi yang dapat disajikan sesuai waktu diinginkan, bermanfaat dan dapat diandalkan. Sistem informasi yang dapat dikatakan penting dalam suatu perusahaan ialah sistem informasi akuntansi.

Sistem informasi akuntansi adalah suatu kesatuan yang mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisa, dan menjadikan informasi keuangan yang relevan dalam pengambilan keputusan pihak luar seperti investor, kreditor dan pihak-pihak dalam sendiri yaitu manajemen. Selain itu sistem informasi dapat berfungsi dalam menyediakan pengendalian yang memadai untuk menjaga aset perusahaan.

Pengawasan merupakan fungsi manajemen yang memiliki tujuan untuk membuat aktivitas dapat berjalan selaras dengan perencanaan yang telah dibuat yang mengarah pada sasaran yang ditentukan. Penyimpangan atau kesalahan dari rencana serta tujuan merupakan hal yang seharusnya dihindari karena dapat menimbulkan penghamburan sumber daya yang pada saatnya sedikit demi sedikit akan mengikis kemampuan financial perusahaan. Bilamana itu terus berlanjut tanpa tertanggulangi, dapat memungkinkan bahwa organisasi perusahaan bersangkutan tidak akan dapat bertahan lagi. Oleh karena itu penerapan sistem informasi akuntansi yang efektif dalam perusahaan akan memberikan banyak manfaat bagi perusahaan dan manajemen dalam

menjalankan usahanya, baik perusahaan yang bergerak dibidang dagang, manufaktur maupun jasa.

Pengendalian internal yang tepat dalam mengelola persediaan barang dagang, akan mempermudah pimpinan perusahaan memperoleh laporan yang bermanfaat bagi perusahaan dalam meningkatkan efektifitas serta juga membantu dalam pengambilan keputusan maupun pertanggung jawaban dalam memimpin perusahaan. Pengendalian internal persediaan barang dagang dapat menciptakan aktivitas pengendalian terhadap perusahaan yang efektif dalam menentukan jumlah persediaan optimal yang dimiliki perusahaan. Mencegah berbagai tindakan yang dapat merugikan perusahaan, serta memberikan pengamanan fisik terhadap persediaan

Toko Tembakau Trio adalah usaha yang bergerak di bidang perdagangan yang menjual berbagai jenis tembakau daerah, tembakau rasa dan perlengkapan merokok tradisional secara mandiri (*melinting/tingwe*), dimana Toko Tembakau Trio bertindak sebagai pedagang satuan maupun grosir untuk beberapa merk tembakau.

Dengan banyaknya jenis tembakau serta peralatan yang ada untuk melinting sering terjadi adanya perbedaan data antara buku pencatatan dan jumlah yang sesungguhnya, perlunya pengendalian internal manajemen serta sistem yang jelas agar memastikan persediaan barang dagang di Tembakau Trio tidak mengalami ketidakterediaan barang dagang.

Untuk dapat mengatasi masalah tersebut dibutuhkan suatu pengelolaan barang dagang dengan baik. Pengelolaan yang baik diperlukan untuk dapat melakukan penyusunan suatu sistem informasi yang berperan dalam melakukan pengendalian terhadap persediaan perusahaan atau toko. Sehingga nantinya tujuan dari penelitian adalah untuk menganalisa sistem informasi akuntansi persediaan dan pengendalian intern terhadap Tembakau Trio Semarang dapat dilakukan dengan efektif dan efisien.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis ingin meneliti tentang Toko Tembakau Trio Semarang dengan judul: **“Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang Pada Toko Tembakau Trio Semarang.”**

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka perumusan masalah yang akan dibahas nantinya adalah apakah pengendalian internal persediaan barang dapat meningkatkan kemajuan Toko Tembakau Trio Semarang dan telah efektif dalam penggunaannya.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan Penelitian adalah untuk mengetahui menganalisis apakah pengendalian internal persediaan barang dapat meningkatkan kemajuan Toko Tembakau Trio Semarang dan telah efektif dalam penggunaannya

Sehingga nantinya penulis mengharapkan penerapan penggunaan Sistem Informasi Akutansi yang tepat dapat memberikan masukan agar nantinya dapat dijadikan sebagai tolak ukur penerapan yang telah dilakukan saat ini tepat atau tidaknya.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang peneliti harapkan dari penelitian ini terhadap Toko Tembakau Trio Semarang dapat berguna untuk memajukan serta dapat menjalankan perusahaan sesuai tujuan awal berdiri dan dapat mengurangi kesalahan dalam pencatatan laporan keuangan yang nantinya dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan di kemudian hari.

### **1.5 Kerangka Pikir**

Setiap perusahaan mempunyai tujuan yang sama yaitu untuk memperoleh laba. Laba yang nantinya diperoleh dari penjualan nantinya dapat digunakan untuk proses keberangsungan kegiatan perusahaan nantinya, beberapa perusahaan melakukan beberapa strategi untuk meningkatkan aktivitas usahanya secara profesional. Pengawasan terhadap aktivitas perusahaan merupakan tanggung jawab pimpinan perusahaan tersebut jika nantinya tidak dapat diawasi lagi oleh pemimpin perusahaan secara langsung maka dapat terjadi suatu ancaman bagi perusahaan seperti kecurangan atau kesalahan yang menimbulkan kerugian bagi perusahaan secara materi ataupun non materi. Namun pimpinan perusahaan terkadang tidak dapat mengawasi perusahaan secara langsung dan terus menerus maka pimpinan perusahaan memerlukan informasi

yang cepat, tepat dan akurat yang dapat dipercaya dan ahli dalam kegiatan-kegiatan yang memahami bidang ekonomi yang nantinya terjadi dalam perusahaan.

Untuk mempermudah jalannya perusahaan untuk mencapai tujuan yang diinginkan maka dibutuhkan sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi nantinya dapat menghasilkan informasi keuangan dan informasi lain yang pimpinan perusahaan inginkan yang diperoleh dari pengumpulan dan pengelolaan data transaksi secara tepat. Pnedapat yang dikemukakan oleh Lilis P dan Sri Dewi A. (2010, h-57) “Sistem Informasi Akuntansi dapat didefinisikan sebagai suatu sistem yang berfungsi untuk mengorganisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasikan untuk menghasilkan informasi keuangan yang dibutuhkan dalam pembuatan keputusan manajemen dan dapat memudahkan pengelolaan perusahaan”

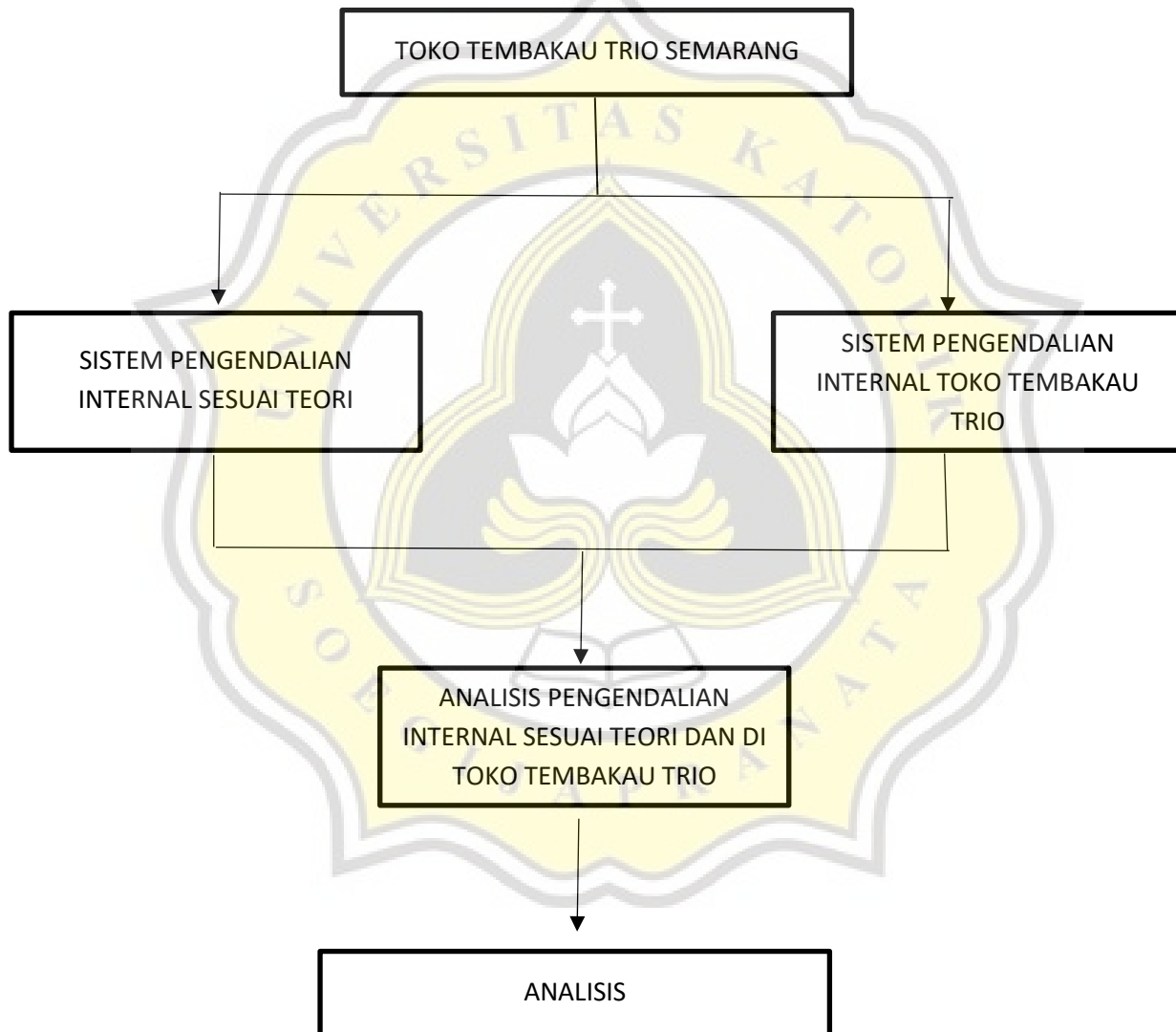
Data yang ada nantinya diolah dalam sistem informasi akuntansi adalah data keuangan yang diperoleh dari sumber yang tepat serta akurat, sehingga sistem informasi akuntansi dapat berguna dalam mengolah data penjualan perusahaan tersebut. Pembuatan atau pemilihan sistem informasi akuntansi ini dapat berpengaruh terhadap pendapatan keuntungan dari hasil penjualan perusahaan tersebut yang nantinya dapat digunakan untuk biaya operasional perusahaan serta terus menggerakkan perusahaan kearah yang dituju, oleh sebab itu pimpinan perusahaan harus benar-benar mengawasi dan mengendalikan perusahaan agar penjualan dapat berjalan dengan efektif dan dapat mencapai tujuan.

Agar perusahaan mencapai tujuan yang maksimal maka harus ditunjang dengan adanya pengendalian sistem yang memadai. Dengan diterapkan pengendalian intern, maka prosedur yang dijalankan dengan adanya pengendalian sistem yang memadai agar penjualan diharapkan dapat menjadi baik. Menurut Hery (2016:159) “pengendalian internal adalah seperangkat kebijakan dan prosedur untuk melindungi aset atau kekayaan perusahaan dari segala bentuk tindakan penyalahgunaan, menjamin tersedianya informasi akuntansi perusahaan yang akurat, serta memastikan bahwa semua ketentuan (peraturan) hukum/Undang-Undang serta kebijakan manajemen telah dipatuhi atau dijalankan sebagaimana mestinya oleh seluruh karyawan perusahaan. Pengendalian internal dilakukan untuk memantau apakah kegiatan operasional maupun financial perusahaan telah berjalan sesuai dengan prosedur dan kebijakan yang telah

ditetapkan oleh manajemen. Dengan adanya atau penerapan sistem pengendalian internal secara ketat maka diharapkan bahwa seluruh kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan dengan baik menuju tercapainya maksimalisasi profit”.

Berdasarkan penjelasan diatas, dalam penelitian ini hubungan antar variabel penelitian digambarkan sebagai berikut:

**Gambar 3.1**  
**Kerangka Pikir**



## 1.6 Sistematika Penulisan

Terdapat lima bab sistematika dalam penelitian ini, yaitu:

### BAB I Pendahuluan

Bab ini berisikan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, perumusan dan batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kerangka pikir serta sistematika penulisan.

### BAB II Landasan Teori

Bab ini terdiri dari tinjauan teori, tinjauan empiris, penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis, dan definisi serta pengukuran variabel.

### BAB III Metode Penelitian

Bab ini berisikan obyek serta lokasi penelitian berlangsung, populasi serta sampel, metode pengumpulan sampel, teknik analisis data atau uji hipotesis.

### BAB IV Hasil Analisis

Bab ini berisikan gambaran umum, distribusi jawaban responden, serta analisis maupun hasil pengujian hipotesis.

### BAB V Kesimpulan dan Saran

Bab ini terdiri dari kesimpulan, saran, serta keterbatasan peneliti.